

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan manusia yang terus berjalan, manusia selalu dihadapkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Salah satu kebutuhan manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan sangat mendasar dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk menjalani kehidupannya.

Setiap manusia perlu mendapatkan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu langkah yang tepat dalam usaha mengembangkan setiap potensi pribadi manusia lahir dan batin.

Rumusan tujuan pendidikan termuat dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diselenggarakan pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan manusia

¹ MPR RI, Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7

Indonesia yang berkualitas, mampu mengimbangi lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekarang ini telah tampak pengaruhnya pada individu dan bangsa Indonesia.

Untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perlu dilaksanakan pendidikan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal yang diharapkan mampu memberikan berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan terutama dalam bidang sains.

Matematika adalah sarana atau alat untuk memperoleh sains mencapai kebenaran. Matematika timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

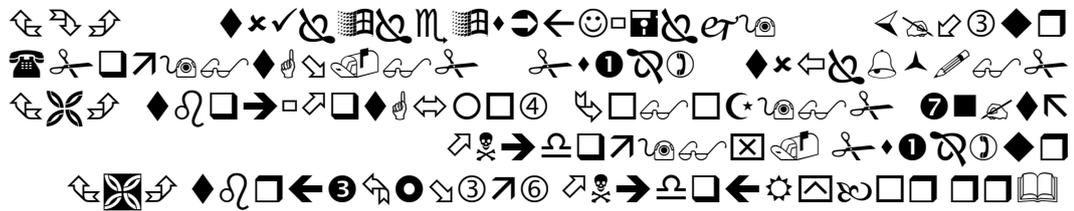
Matematika sangat besar perannya dalam kehidupan manusia. Oleh karenanya matematika tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Siapa dan dimanapun manusia berada dengan mereka sadari atau tanpa mereka sadari di dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan matematika.

Matematika terdiri dari empat wawasan luas yaitu aritmatika, aljabar, geometri, dan analisa.² Materi matematika lebih banyak digunakan dalam berbagai cabang ilmu seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, ekonomi, teknik bahkan dalam ilmu agama Islam pun matematika tidak lepas perannya.

Dengan mempelajari matematika terdapat manfaat yang berharga karena matematika adalah sarana untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan matematika sebagai sarana untuk

² ET., Russefendi, *Pengantar kepada mengembangkan kompetensi guru matematika untuk meningkatkan CBSA (Pengajaran Matematika Modern)*, (Bandung: Tarsito, 1980), h.148

mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Muthafifin (83) ayat 1-3 sebagai berikut:



Dari keterangan di atas tergambar betapa pentingnya matematika

dalam kehidupan sehari-hari, karena matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia. Suatu cara menggunakan informasi yang tepat, menggunakan pengetahuan tentang ukuran dan bentuk, serta menggunakan pengetahuan menghitung.

Mengingat pentingnya peranan matematika, maka mata pelajaran matematika dijadikan sebagai mata pelajaran pokok yang diajarkan dilembaga-lembaga pendidikan. Namun mempelajari matematika bukanlah mudah, sudah barang tentu bagi para siswa banyak mendapatkan kesulitan sehingga ada siswa yang kurang berminat bahkan tidak suka dengan pelajaran ini, padahal minat belajar sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian hasil belajar itu sendiri secara optimal.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadillah ayat 11:





Dalam ayat ini dijelaskan orang-orang yang berilmu akan diangkat derajat kedudukannya, maksudnya Allah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang berminat dan mau menuntut ilmu.

Muhibbin Syah mengemukakan sebagai berikut:

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian tujuan hasil belajar, dalam bidang studi tertentu, seorang siswa yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian intensif materi itulah yang memungkinkan murid untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.³

Pendapat di atas menjelaskan peranan yang besar dari minat dalam mempengaruhi prestasi siswa dalam suatu mata pelajaran. Dimana seorang siswa yang menaruh besar minat pada suatu pelajaran tertentu akan memusatkan perhatian intensif materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Untuk mengetahui dan mengembangkan minat siswa terhadap bidang studi matematika maka antara guru dan orang tua harus selalu memberikan bimbingan dan dorongan demi kesuksesan usaha mewujudkan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan minat siswa terhadap bidang studi matematika. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pengajaran, tidak hanya

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h.4

guru saja yang berperan aktif, melainkan dituntut juga keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Minat merupakan salah satu faktor untuk memungkinkan seseorang siswa dalam berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran yang diberikan. Maka minat harus betul-betul tertanam pada diri anak karena tanpa adanya minat akan sulit bagi siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi sementara yang penulis lakukan di MTsN Banjar Selatan, ditemukan ada sebagian siswa yang rendah minatnya terhadap mata pelajaran matematika. Adapun faktor-faktor diduga mempengaruhi minat siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai minat siswa terhadap bidang studi matematika, pada kegiatan proses belajar mengajar, maka diperlukan penelitian secara khusus. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengungkapkannya dengan judul penelitian: **Minat Belajar Matematika Siswa Di MTsN Banjar Selatan.**

B. Definisi Operasional

Agar terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang ada pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu menegaskan pada judul di atas:

1. Minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.⁴ Maka minat di sini adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) belajar matematika siswa di MTsN Banjar Selatan.
2. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Jadi yang dimaksud dengan minat belajar dalam penelitian di sini adalah keinginan untuk melakukan dalam bentuk aktivitas belajar dalam hal mengikuti pelajaran, melaksanakan tugas, keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran, keaktifan bertanya, keaktifan mengulang pelajaran, kegiatan belajar bersama dan keaktifan siswa mengikuti pelajaran di luar sekolah seperti les dan lain-lain.
3. Matematika adalah suatu ilmu pengetahuan tentang hitung menghitung bilangan yang melibatkan angka maupun simbol-simbol tertentu yang tersusun secara sistematis, teratur dan eksak.
4. Siswa yang dimaksud ialah pelajar kelas VII, VIII, dan IX di MTsN Banjar Selatan.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa MTsN Banjar Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di MTsN Banjar Selatan?

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.180

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari penulis memilih judul di atas adalah:

1. Mengingat betapa besarnya peranan minat terhadap suatu pelajaran yang diberikan dalam pendidikan, termasuk proses pembelajaran matematika
2. karena minat siswa dalam proses pembelajaran sangat penting dan akan mempengaruhi terhadap pelaksanaannya dan nantinya akan berdampak terhadap prestasi siswa.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap bidang studi matematika di MTsN Banjar Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di MTsN Banjar Selatan.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumber pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di MTsN Banjar Selatan sehingga dapat mendorong para siswanya untuk lebih giat belajar serta berupaya mencari jalan keluar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama sekali pada mata pelajaran matematika.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran, khususnya pelajaran matematika.
3. Sebagai bahan bacaan bagi peneliti berikutnya yang ingin memperdalam masalah ini.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis, yang memuat pengertian minat dan belajar, pentingnya minat dalam belajar matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika, pentingnya matematika serta karakteristik pembelajaran matematika.

Bab III Metode penelitian berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian , Desain Pengukuran, Subjek dan Objek Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, desain pengukuran serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.